

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Jenis penelitian dilakukan secara langsung di lapangan (*field research*), dimana penelitian dilakukan dengan melakukan survey langsung ke objek penelitian, yaitu pelaku UMKM yang menjadi nasabah pembiayaan Bank BRI Syariah di Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang didapatkan berwujud dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Dalam penelitian ini analisis menggunakan statistik dilakukan dengan bantuan SPSS.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Peran Perbankan Syariah dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)” dilaksanakan di Kota Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2019.

#### **C. Definisi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

## 1. Variabel Independen/ Bebas (X)

### a. Pembiayaan

Pembiayaan yaitu usaha perbankan dalam menyediakan uang atau “tagihan yang dipersamakan dengan itu” kepada nasabahnya berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai (nasabah) mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

### b. Pembinaan

Pembinaan adalah upaya- upaya yang dilakukan dengan cara menetapkan peraturan yang menyangkut aspek kelembagaan, kepemilikan, kepengurusan, kegiatan usaha, pelaporan serta aspek lain yang berhubungan dengan operasional bank.

## 2. Variabel Dependen/ Terikat (Y)

### a. Kinerja UMKM

Kinerja adalah tolak ukur keberhasilan dan perkembangan suatu perusahaan kecil. Pada penelitian ini, pengukuran yang dilakukan oleh perusahaan terhadap kinerja yaitu dengan melihat laba, omset, dan aset pelaku UMKM.

## **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi

yang dimaksud dalam penelitian ini ialah nasabah Bank BRI Syariah. Sampel ialah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode pemilihan sampel nonprobabilitas sampling dengan cara *purposive sampling*, dimana proses pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria tertentu. Kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Nasabah Bank BRI Syariah yang mempunyai bisnis UMKM di Kota Yogyakarta.
2. Nasabah Bank BRI Syariah yang memakai produk pembiayaan untuk modal usahanya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan sampel sebanyak 100 responden.

#### **E. Teknik Pengambilan Data**

Pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data yang berlangsung dari sumbernya untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

1. Angket (Kuesioner)

Metode angket sering disebut sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan lagi kepada peneliti.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

- a) Bagian pertama berisi tentang identitas umum responden yang meliputi nama, jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.
- b) Bagian kedua berisi tentang informasi usaha responden yang meliputi jenis usaha, jumlah pinjaman, modal usaha, omset perbulan, jumlah karyawan, dan lama usaha.
- c) Bagian ketiga berisi tanggapan responden mengenai peran Bank BRI Syariah. Dalam bagian ini, pertanyaan yang diajukan berupa pembiayaan, pembinaan, dan kinerja UMKM.

Setiap alternatif jawaban pada angket memiliki skor yang berbeda-beda. Pemberian nilai/ skor pada setiap pernyataan untuk masing-masing alternatif jawaban, yaitu:

**Tabel 3.1.**  
Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan Positif (+)
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.

Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, laporan, catatan harian, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang sudah lampau. Kumpulan data yang berbentuk tulisan ini disebut dokumen, foto, dan mikrofilm.

## **F. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas yaitu tingkat keandalan alat ukur yang dipakai. Instrumen dapat dikatakan valid artinya menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang sudah seharusnya diukur. Oleh karena itu, instrumen yang valid yaitu instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini adalah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah di atas 0,6. Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan karena jika instrumen yang dipakai sudah tidak valid dan reliable maka dapat dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliable.

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Penelitian ini memakai metode kuantitatif karena data yang didapat diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik, seperti berikut ini:

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear yaitu hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini dipakai untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif.

Analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional. Regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan dua variabel atau pun lebih yang berbentuk fungsi atau persamaan, sedangkan analisis korelasi mempunyai tujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih. Analisis regresi linear berganda dipakai jika penyebab diperkirakan lebih dari satu variabel.

Pada penelitian ini menggunakan analisis data dengan bantuan program SPSS untuk membuktikan hubungan antar variabel tersebut.

#### a. Uji F

Uji F atau Uji Anova digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Jika memiliki model yang signifikan maka model tersebut dapat

digunakan untuk memprediksi, dan sebaliknya jika tidak signifikan maka model regresi tersebut tidak bisa digunakan untuk memprediksi.

b. Uji t

Uji t yaitu suatu pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Uji t dipakai dalam pengujian statistik untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel atau tidak.

c. Koefisien Determinasi

Uji ( $R^2$ ) memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel independen dapat menerangkan dengan baik variasi dependen. Untuk mengukur kebaikan suatu model atau (*goodness of fit*) dengan memakai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu angka yang memberikan proporsi atau presentasi variasi total dan variabel tidak bebas (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X).